

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Evaluasi Pelatihan Budidaya Hidroponik di UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Sumatera Barat melalui model CIPP (*context, input, process, and product*) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut pada evaluasi konteks dalam aspek identifikasi kebutuhan yang dilakukan terdapat kendala namun, informasi yang diperoleh melalui media lain tetap dapat memberikan gambaran mengenai kebutuhan masyarakat. Pada evaluasi input menunjukkan bahwa semua aspek yang sudah dirancang dengan baik mengacu pada teori. Pada evaluasi proses menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelatihan budidaya hidroponik menunjukkan kesesuaian yang baik dalam berbagai aspek mulai dari pengelola, jadwal, pemateri, metode, materi hingga sarana dan prasarana. Evaluasi produk pada aspek penyelenggaraan pelatihan budidaya hidroponik menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta, baik dalam pelayanan administrasi maupun fasilitas. Namun, terdapat tantangan dalam meningkatkan pemahaman peserta yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pelatihan di masa yang akan datang. Untuk pemateri juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar pemateri dinilai baik, ada yang harus diperbaiki dalam penguasaan alat bantu dan metode pengajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi lembaga pelatihan dalam pemilihan calon peserta seharusnya tepat sasaran sehingga tujuan dari pelatihan ini bisa tercapai dengan baik.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian terhadap manajemen pelatihan. Karena untuk kegiatan manajemen pelatihan secara menyeluruh perlu dilaksanakan dengan baik dan dapat ditindak lanjuti sesuai dengan hasil dari evaluasi akhirnya. Serta menjadi masukan untuk pengembangan budidaya hidroponik kedepannya.